

Robot Pengukur Suhu Badan Ciptaan Siswi MI Bendo



KR-Mulyawan

Azzliana dan Ro'izah memamerkan robot pengukur suhu badan ciptaannya.

PATUT diacungi jempol, dua siswi usia 12 tahun yang duduk di bangku kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Bendo, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali mampu menciptakan robotics mesin pengukur suhu badan yang dilengkapi dengan ATM masker. Robot tersebut masuk dalam lomba Robotic tingkat Nasional 2021. Kemampuan dua siswi tersebut tentu patut mendapat perhatian dari instansi terkait di Kabupaten Boyolali/

Dua siswi MI yakni Azzliana Al Thafunnisa (12 tahun) dan Ro'izah Tri Solikhah (12 tahun) kelas 6 MI setara dengan Sekolah Dasar (SD). Dua siswi MI di wilayah pinggiran Kabupaten Boyolali ini, membuat robotics mendapatkan bimbingan dari guru kelas mereka. Robot pendeteksi suhu badan tersebut diberi nama Coviwan.

"Komponennya yang merangkai saya dan teman. Kalau bahannya antara lain selang, kipas, tripleks, kayu, penggerak kipas dan komponen lainnya," katanya. Azzliana Al Thafunnisa mengaku, membuat robotics dikerjakan secara berkelom-

pok. Satu Kelompok dua orang dikerjakan selama satu minggu dengan biaya sebesar Rp 1 juta. "Saya kerjakan berdua selama tiga hari. Kalau soal biaya membuat robotics ini menghabiskan biaya Rp1 juta," katanya, Selasa (14/9).

Robotics yang diikuti dalam lomba tingkat nasional ini, nantinya dapat membantu siswi atau masyarakat lainnya dalam mendeteksi suhu badan saat masuk ruangan sekolah. Ini tentu sangat bermanfaat untuk bisa mengetahui secara langsung sampai sejauhmana kondisi suhu badan seseorang yang hendak masuk ke dalam ruangan. Robot tersebut nantinya bisa mendeteksi suhu badan setiap siswi yang hendak mengikuti kegiatan belajar mengajar. "Nantinya dapat mendeteksi siswi yang masuk ke sekolah," ujar Azzliana.

Dikatakan, robot buatan-nya masuk dalam lomba tingkat nasional kejuaraan Kemenag. Ia berharap, dalam lomba nanti dapat hasil yang terbaik dan dapat membanggakan sekolah. Tak hanya untuk sekolah, andaikata robot tersebut

bisa meraih prestasi terbaik di level nasional, tentu juga akan membanggakan Kabupaten Boyolali. Dari sebuah kabupaten yang bisa dikatakan agak terpencil, ternyata bisa memberi sumbangsih bagi bangsa dan negara, melalui robotics karya Azzliana dan Ro'izah.

"Ya, semoga berhasil dalam lomba tingkat nasional nanti, menang dan dapat membanggakan sekolah," ujar Azzliana Al Thafunnisa yang bercita-cita ingin menjadi seorang dokter ini. Azzliana menyampaikan dirinya dan pihak sekolah memohon doa restu dari seluruh masyarakat Kabupaten Boyolali agar mampu meraih hasil maksimal yang nantinya bisa mengharumkan nama Kabupaten Boyolali.

Kepala Sekolah MI Bendo Nogosari, Suyadi mengatakan, bahwa dua siswi ini adalah siswi berprestasi di sekolah. Mereka diikuti dalam lomba robotics Kementerian Agama (Kemenag) tingkat nasional. "Ini ikut kejuaraan sudah yang ketiga kalinya tingkat nasional. Jadi ini sudah masuk final seluruh Indonesia dan seluruh Indonesia diambil 30 tim," katanya. Pihaknya terus memotivasi kedua siswi agar mampu menyejajarkan diri dengan siswi-siswi yang berasal dari kota-kota besar di Indonesia.

Purwanto selaku komite sekolah mengaku, bangga melihat anak-anak yang berprestasi. Dan anak-anak ini harus dipupuk sehingga bakat mereka dapat tersalurkan. "Sebagai komite sekolah ikut bangga MI Bendo ini ada siswi yang berprestasi. Dan ini semoga dapat mengangkat nama sekolahnya," pungkasnya.

(Mulyawan)

GERAKAN #AKUBERDAYA PWW 2021 NINA NUGROHO

Beri Kesempatan Wanita Nikmati Kehidupan Terbaik

PROFESIONAL Women's Week (PWW) 2021 sebuah event yang salah satu tujuannya mendukung wanita mampu tampil profesional di seluruh Indonesia agar bisa menikmati kehidupan terbaiknya. Event yang diinisiasi desainer terkemuka Nina Nugroho, digelar secara hybrid (online dan offline) diselenggarakan selama lima hari berturut-turut, 20-24 September 2021 dengan sejumlah agenda yang sangat menarik. Tema PWW tahun ini adalah #akuberdaya, sebuah tema sentral yang menjadi jiwa dari semua produk dan aktivitas Nina Nugroho.

"Kami percaya, wanita Indonesia adalah individu yang berdaya dalam apapun peran yang dimainkannya. PWW adalah sebuah perayaan atas keberdayaan itu. Keberdayaan yang menjadi pondasi utama negeri ini, masa kini dan masa yang akan datang," kata Nina Nugroho, Jumat (17/9).

Menurut Nina, hastag #akuberdaya memiliki makna bahwa wanita pada dasarnya sudah memiliki daya dalam dirinya. Secara alami, wanita mampu memikul rasa sakit melahirkan dengan nyawa sebagai taruhannya. Wanita memiliki kemampuan multitasking serta keluasan hati yang tak ada ujungnya. "Wanita bukannya perlu diberdayakan, melainkan dilejitkan keberdayaannya. Itulah misi kami. Melalui gelaran PWW, mari bersama-sama kita luncurkan gerakan #akuberdaya," jelasnya.

PWW 2021 terbagi dalam beberapa agenda. Selama 4 hari berturut-turut digelar event Charity Sale, Talk Show dan Sharing Online yang menghadirkan 12 (dua belas) pembicara nasional dan tokoh profesional. Pada sesi penutupan di hari ke-5, digelar event offline Gala Luncheon, Fashion Show dan diskusi panel yang dihadiri oleh 50 (lima puluh) tokoh perempuan.

Event Charity Sale berlangsung pada tanggal 6 - 21 September 2021, menghadirkan Catwalk Collections dan product Collections Brand Nina Nugroho. Untuk Catwalk Collections,

lebih dari 30 busana yang telah melenggang di berbagai pagelaran busana dunia, seperti Torino Fashion Week, Hongkong Fashion Week, ASC New York Fashion Week dan pergelaran fashion bergensi tanah air seperti Indonesia Fashion Week, Muslim Fashion Festival dan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Bank Indonesia di donasikan oleh Brand Nina Nugroho untuk dapat dibeli oleh para donatur.

Terdapat 80 koleksi produk dalam berbagai kategori yang dapat menjadi pilihan para donatur. Hasil penjualan dari setiap busana Catwalk Collections dan Product Collections akan ditujukan kepada Pondok Pesantren Tahfidz Alquran di Klaten Jawa Tengah, untuk membiayai para santri penghafal Alqur'an sampai dengan hafal 30 juz Alquran.

Event PWW juga dimeriahkan dengan talkshow yang digelar secara online. Senin (20/9) sampai dengan Kamis (23/9). Setiap hari terdapat 2 sesi talkshow yang menghadirkan narasumber luar biasa. Mengangkat tema besar meningkatkan keberdayaan wanita Indonesia sekaligus memberikan jawaban terhadap multiperan wanita dalam kondisi pandemik Covid-19. "Terdapat 12 (dua belas) pembicara yang menjadi narasumber dalam talkshow yang akan berbicara tentang 4 (Empat) sub-tema yaitu, karier, keluarga, sosial, kecantikan dan fashion," lanjut Nina.

Sedang Fashion Show dilaksanakan secara virtual tanggal 20-23 September 2021 dan secara live di tanggal 24 September 2021. Terdiri dari 5 koleksi Fashion Show Internasional dan Nasional Nina Nugroho sebagai Modest Fashion Brand for Professional. Rangkaian even PWW ditutup pada 24 September 2021 di Ballroom The Langham Hotel Jakarta. Event yang merupakan puncak acara PWW 2021 ini dilakukan secara offline yang akan menghadirkan 50 tokoh perempuan Indonesia yang akan berdiskusi membahas isu-isu penting terkait peran perempuan profesional dalam mening-

katkan keberdayaan perempuan Indonesia.

Bersamaan dengan puncak acara tersebut, Nina Nugroho sekaligus meluncurkan Gerakan #akuberdaya, melalui deklarasi #akuberdaya yang akan diikuti oleh 1.000 perempuan Indonesia secara virtual. Gerakan #akuberdaya ini merupakan awal dari dimulainya program satu tahun Gerakan #akuberdaya yang akan di mulai tepat setelah rangkaian acara PWW 2021 berakhir. Tujuan dari Gerakan #akuberdaya ini adalah untuk meningkatkan keberdayaan satu juta wanita Indonesia dalam waktu satu tahun.

Gerakan #akuberdaya adalah program kolaborasi yang akan dilaksanakan melalui platform pelatihan online dan offline, kegiatan online di sosial media (IG, Youtube dan Website), dan berbagai kegiatan lain yang akan dilakukan sepanjang tahun 2021.

Seluruh rangkaian kegiatan PWW mendapat dukungan dari berbagai pihak, terutama Evapora (Digital Event Organizer) yang mendukung secara penuh kegiatan online PWW. CIAS, memfasilitasi kegiatan online PWW, The Langham Hotel Jakarta, mensupport acara offline PWW, Wardah dan PT Inovasi Handal Sinergi (Inhasi).

(Rini Suryati)



KR-Rini Suryati

Nina Nugroho

OLAHRAGA

MILAN MASIH PERKASA Juve Raih Kemenangan Pertama

LA SPEZIA (KR)- Juventus mengakhiri 'paceklik' kemenangan di Liga Serie A Italia. Pada *giornata*-5, Kamis (23/9) dini hari WIB di Stadio Alberto Picco, tim anggitan Massimiliano Allegri dengan susah payah mengungguli tuan rumah Spezia dengan skor 3-2.

Ini merupakan kemenangan pertama *La Vecchia Signora* di Serie A musim ini. Dalam empat laga sebelumnya, *Bianconeri* meraih dua hasil imbang dan dua kali kalah. Raihan *tre punti* pertama menempatkan Paulo Dybala dan kawan-kawan diperingkat 13 klasemen sementara (nilai 5).

Sementara AC Milan masih perkasa usai di kandang sendiri, Stadio San Siro, menyudahi perlawanan Venezia dengan skor 2-0. Tambahan tiga angka memperkuat eksis-

tensi *I Rossoneri* di posisi *runner up* klasemen, berbagi tempat dengan Inter Milan yang sama-sama mengantongi nilai 13. Dua gol Milan dicetak Brahim Diaz pada menit 68 dan Theo Hernandez menit 83.

Juventus sempat unggul lebih dulu lewat gol Moise Kean menit 28. Namun Spezia membalikkan keadaan berkat gol Emmanuel Gyassi (menit 33) dan Janis Antiste (menit 49). Pada menit 66, Federico Chiesa berhasil menyeimbangkan skor yang membuat tensi pertandingan memanas. Bek Juve, Matthijs de Ligt menjadi pahlawan kemenangan 'Si Nyonya Tua' lewat golnya di menit 72. Pesepakbola asal Belanda itu pun berharap, kemenangan atas Spezia menjadi awal kebangkitan Juve musim ini.

(Lis)



TIM PANAHAN TETAP BERLATIH DI SEWON

Perpani DIY Pertanyakan Efektivitas Karantina

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) DIY mempertanyakan efektivitas pelaksanaan karantina bagi atlet yang akan berangkat ke Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Kebijakan KONI DIY untuk mencegah atlet terpapar Covid-19 ini dinilai tidak efektif.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Perpani DIY, KMT A Tirtodiprojo kepada *KR* di Yogya, Rabu (22/9) mengatakan, pelaksanaan karantina atlet dan pelatih yang dilakukan KONI DIY bagi atlet panahan di Hotel UNY saat ini dinilai tidak efektif. Karena mneski dikarantina di Hotel UNY, atlet dan pelatih menjalani latihan di Sewon, Bantul.

"Saya kira dulu itu mereka di karantina di UNY dan melanjutkan latihannya di sekitar hotel. Karena di UNY kan ada fasilitas olahraganya, mungkin latihannya bisa di lapangan panahan milik UNY. Lha ini ternyata tidak, mereka menginap di UNY, tapi latihannya di Bantul, kan kurang efektif," ujarnya.

Pria yang akrab disapa Joko

Tirtono ini menjelaskan, dengan cuaca di DIY saat ini yang tidak menentu, dirinya justru khawatir dengan kondisi para atlet sebelum berangkat ke Papua. Dengan jarak tempat menginap dan latihan yang cukup jauh, bisa membuat atlet kelelahan.

"Kemarin sore hujan, lha kalau mereka berlatih dan sempat terguyur hujan, kemudian harus melakukan perjalanan panjang untuk pulang ke hotel ganti pakaian, kan cukup beresiko. Bisa-bisa mereka terkena flu. Padahal selama ini kami benar-benar menjaga mereka agar selalu sehat agar bisa berangkat ke Papua dan tampil maksimal di PON," ujarnya.

Sebelum menjalani karantina di Hotel UNY, sebenarnya selu-



KR-Adhitya Asros

Tim panahan DIY latihan di Lapangan Sewon Bantul.

ruh atlet panahan DIY sudah mengikuti Puslatda dengan diasramakan di Sewon. "Kalau tahu tetap latihan di Sewon, kenapa kemarin itu tak dilanjutkan saja anak-anak panahan ini karantina di Sewon," tandasnya.

Terkait hal ini, Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menjelaskan, kebijakan karantina atlet sebelum berangkat ini ditujukan

untuk memberi keamanan bagi atlet dari peluang terpapar Covid-19. Namun, meski dikarantina, para atlet tetap berlatih sesuai program yang dicanangkan pelatih masing-masing.

Untuk menuju lokasi latihan yang akan digunakan, KONI DIY bekerja sama dengan manajemen hotel menyiapkan fasilitas kendaraan untuk mengantar dan menjemput atlet dan pelatih. (Hit)

MERAH MEDALI PON PAPUA

Mahasiswa UNS Bebas Biaya Kuliah

SOLO (KR) - Sembilan mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo yang memperkuat kontingen Jawa Tengah pada Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua 2021 dijanjikan bebas biaya studi S1 hingga S3 jika berhasil meraih medali.

Peraih medali emas bebas biaya kuliah hingga S3. Peraih medali perak bebas hingga S2 dan medali perunggu bebas biaya studi S1. Janji bonus itu disampaikan rektor UNS, Prof Dr Jamal Wiwoho saat melepas mereka di gedung rektorat Kampus Kentingan Solo, Rabu (22/9).

"Saya berharap pangung PON ini milik kalian. Kami akan memberikan

apresiasi bagi peraih medali dari UNS, yakni kuliah gratis S-1 hingga S-3," kata Prof Jamal disaksikan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof Ahmad Yunus, Dekan Fakultas Keolahragaan (FKOR) Dr Septa Kunta, manajer Pencak Silat KONI Jawa Tengah yang sekaligus Kepala



KR-QOMARUL HADI

Prof Jamal bersama mahasiswa atlet PON Jateng.

Program Studi (Prodi) Pendidikan Kepelatihan Olahraga (Penkepor) Dr Haris Nugroho.

Sembilan mahasiswa yang terjun di PON 2-15 Oktober memperkuat cabang olahraga anggar, atletik, selam, sepakbola, pencak silat dan renang. Mereka adalah Adira Kurniawati, Yulian Muhammad Adhitama, Agung Wahyudi, Ashifa' Helsa Ashuroh Sidang Iskushardianto dari PJKR/FKOR, Nadia Haq Umami Nur Cahyani (Penkepor/FKOR), Zidni Rahma Amaly (Penkepor/FKOR), Khoirudin Mustakim (Penkepor/PJKR) dan Fauziyeh Rahma Prastista (DPS/SV).

YOGYA (KR)- PSIM Yogyakarta sudah siap lahir batin untuk terjun pada kompetisi Liga 2 musim ini. Pada laga perdana Grup C, 'Laskar Mataram' bertemu PSCS Cilacap yang bakal dibeber Minggu (26/9) malam, mulai pukul 21.00 WIB di Stadion Manahan Solo. Sebelumnya, digelar laga pembuka antara Persis Solo melawan PSG Pati di tempat sama. "*Insya Allah* kami semua, pemain, *coaching staff*, serta ofisial, secara lahir batin sudah siap menghadapi pertandingan pertama," kata pelatih fisik tim PSIM, Asep Ardiansyah dalam keterangannya kepada wartawan, Rabu (22/9).

Menurutnya, saat ini kondisi tim sangat bagus. "Dari beberapa uji tanding selalu ada evaluasi dari tim pelatih, lalu kita coba merancang program latihan dari catatan evaluasi saat uji tanding, sehingga harapannya setiap latihan dari hari ke hari pemain selalu punya progress yang positif," paparnya.

PSIM pun mohon doa restu untuk menggarungi kompetisi musim ini. "Tak lupa pula kami semua di PSIM memohon dan me-

minta doa serta restu dari pecinta PSIM di mana pun berada, agar perjalanan PSIM lancar dan dapat memberikan hasil yang terbaik," pungkasnya.

Jadwal PSIM berikutnya melawan Hizbul Wathan FC pada 4 Oktober dengan *kick off* pukul 18:15 WIB. Selanjutnya menantang Persis pada 12 Oktober mulai 18:30 WIB, melawan PSG Pati pada 19 Oktober mulai pukul 15:15 WIB dan menghadapi Persipaj Jepara pada 25 Oktober mulai pukul 15:15 WIB.

PT Liga Indonesia Baru (LIB) telah mengumumkan jadwal pertandingan Liga 2 2021 pada Selasa (21/9) malam. Namun belum secara lengkap dan hanya mengumumkan jadwal pertandingan untuk Grup B dan C. Untuk jadwal pertandingan Grup A dan D akan disampaikan kemudian hari.

Seperti diungkapkan Direktur Operasional PT LIB, Sudjarno, jadwal Liga2 akan dinamis dan fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi terkait pandemi Covid-19. (Jan)